

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze job order costing method which is used by PT. X to determine cost of product. This research is focused on platen table. The result of this research show that PT. X has implemented job order costing method to determine cost of product, however the application is less precise. PT. X not included all kind of cost in calculating cost of product and the classification cost of product in PT. X is less precise. Cost of electricity and telephone, cost of maintenance, cost of depreciation not included in calculating cost of product. The classification of costs in PT. X is less precise because it is not suitable with the classification should be as theory. In the classification of production costs, PT. X classify direct material cost and indirect material cost into raw material cost. Then direct labor cost and machine cost classified into direct labor cost. Indirect material cost and machine cost should be classified into manufacture overhead cost. The calculation for cost of product is correct. However, it is still not appropriate for accumulating raw material costs, labor costs, and other costs. In the calculation for cost of product, PT. X should be accumulate raw material costs, direct labor costs, and manufacture overhead cost, because other cost are clustered into manufacture overhead cost.

Keywords: job order costing, cost of product

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Job Order Costing* yang dilakukan PT. X dalam menentukan harga pokok produk. Pada penelitian ini difokuskan pada produk *platen table*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan metode *Job Order Costing* dalam menentukan harga pokok produknya, tetapi penerapannya masih kurang tepat. PT. X belum memasukkan semua unsur biaya dalam perhitungan harga pokok produk dan pengelompokan biaya yang dilakukan PT. X masih belum tepat. Biaya listrik dan telepon, biaya pemeliharaan mesin, biaya penyusutan mesin belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produknya. Kemudian pengelompokan biaya yang dilakukan perusahaan masih kurang tepat karena tidak sesuai dengan pengelompokan biaya yang seharusnya. Dalam pengelompokan biaya produksi, perusahaan mengelompokkan biaya bahan baku dan bahan penolong ke dalam biaya bahan baku. Kemudian biaya tenaga kerja langsung dan biaya mesin dikelompokkan ke dalam biaya tenaga kerja. Seharusnya biaya bahan penolong dan biaya mesin dikelompokkan ke dalam biaya overhead pabrik. Perhitungan harga pokok produk yang dilakukan perusahaan sudah benar. Namun, masih belum tepat karena PT. X mengakumulasikan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Seharusnya dalam perhitungan harga pokok produk, PT. X mengakumulasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, karena biaya lain-lain terkelompok ke dalam biaya overhead pabrik.

Kata kunci: *job order costing*, harga pokok produk

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3

BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
2.1. Tinjauan Pustaka.....	4
2.1.1. Pengertian Biaya.....	4
2.1.2. Klasifikasi Biaya	5
2.1.3. Biaya Produksi	8
2.1.4. Metode Pengumpulan Biaya	10
2.1.5. Metode Harga Pokok Pesanan.....	11
2.1.6. Metode Harga Pokok Proses	14
2.1.7. Perbedaan Metode Harga Pokok Pesanan dan Metode Harga Pokok Proses.....	15
2.1.8. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi	17
2.1.9. Perhitungan Biaya Overhead	18
2.1.10. Perlakuan Terhadap Selisih Biaya Overhead	19
2.2. Kerangka Pemikiran	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
3.1. Objek Penelitian	23
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	23
3.1.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja	24
3.2. Metode Penelitian	29
3.2.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	31
3.2.3. Jenis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Hasil Penelitian.....	33
4.1.1. Kegiatan Perusahaan	33
4.1.2. Hasil Produksi	34
4.1.3. Proses Produksi	34
4.1.4. Analisis <i>Job Order Costing</i> yang Berlaku di Perusahaan.....	37
4.1.5. Perhitungan Harga Pokok Produk Menurut Perusahaan	39
4.2. Pembahasan	46
4.2.1. Perhitungan Menurut Penulis.....	46
4.2.2. Analisis Penulis	54
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 58
5.1. Simpulan	58
5.2. Saran.....	59
 DAFTAR PUSTAKA	 61
LAMPIRAN	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	74

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Perbandingan Metode Akumulasi Biaya.....	16
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT. X.....	25
Gambar 4.1	Kartu Tenaga Kerja.....	38

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Biaya Bahan Baku Menurut Perusahaan	39
Tabel 4.2	Biaya Tenaga Kerja Menurut Perusahaan.....	41
Tabel 4.3	Biaya Lain-Lain Menurut Perusahaan	42
Tabel 4.4	Biaya Bahan Baku Menurut Penulis	47
Tabel 4.5	Biaya Tenaga Kerja Menurut Penulis	48
Tabel 4.6	Biaya Overhead Pabrik Menurut Penulis.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
Lampiran 1	Struktur Organisasi PT. X	62
Lampiran 2	<i>Platen Table</i>	63
Lampiran 3	<i>Glass Jig</i>	64
Lampiran 4	<i>Mould Egg Holder</i>	65
Lampiran 5	<i>Jig Braket Foot Rest Mio J</i>	66
Lampiran 6	<i>Dies Drawing</i>	67
Lampiran 7	<i>Base Plate Dise Change</i>	68
Lampiran 8	Modifikasi <i>Bolster</i>	69
Lampiran 9	<i>Jig Machining Base</i>	70
Lampiran 10	<i>Tool Basket</i>	71
Lampiran 11	<i>Jig Bumper</i>	72
Lampiran 12	<i>Dies Reinforcement Body Mounting</i>	73